

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada strategi dan metode dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat secara rinci dan mendalam.<sup>50</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.<sup>51</sup>

Studi Kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan

---

<sup>50</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 64.

<sup>51</sup> Ibid, 64.

untuk memperoleh kesimpulan dari populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya. Suatu kasus yang dapat berdiri sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya. Suatu kasus yang dapat berdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Kasus dapat satu orang, satu kelas, satu sekolah, beberapa sekolah tetapi dalam satu kantor kecamatan, dan sebagainya. Dalam studi kasus digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumenter, tetapi semuanya difokuskan ke arah mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan.<sup>52</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang yang terlatih. Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Untuk menangkap atau menjelaskan data yang demikian, yang paling tepat sebagai instrumen penelitian adalah manusia.<sup>53</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>52</sup>Ibid, 64.

<sup>53</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 103.

Lokasi Penelitian yang digunakan peneliti untuk mengambil data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu di MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri yang terletak di Jl Harinjing No 269 Juwah Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

#### 1. Profil Lembaga

- a. Nama Sekolah : MTs Sunan Ampel
- b. Alamat : Jl Harinjing no 269 Juwah Siman Kepung Kediri
- c. Status : Terakreditasi B
- d. NSM/NPSM : 121235060034/20581131
- e. Tahun didirikan : 1994
- f. Status tanah : Hak milik No. 311 Wakaf
- g. Luas tanah : 3259 m persegi

#### 2. Letak geografis

Adapun batas-batas geografis MTs Sunan Ampel adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Perumahan warga
- b. Sebelah timur : Perumahan dan sawah
- c. Sebelah selatan : Sawah
- d. Sebelah barat : Perumahan

#### 3. Sejarah berdirinya MTs Sunan Ampel

Awal mula lembaga pendidika ini didirikan adalah pada tahun 1994, pada saat itu di wilayah MTs Sunan Ampel terdapat lembaga pendidikan diniyah sore atau mengaji. Namun, perkembangannya semakin lama semakin surut sehingga kemudian didirikanlah lembaga pendidikan MI.

Setelah didirikan lembaga pendidikan MI, ada usulan dari wali murid untuk meminta agar didirikan lembaga pendidikan selanjutnya. Kemudian dengan berbagai pertimbangan akhirnya akan didirikan sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah pertama islam atau disingkat SMPI yaitu sekolah yang berbasic Islam, tetapi karena di dekat lingkungan tersebut sudah ada sekolah seperti itu dan rata-rata ada yang bersekolah disana maka akhirnya dipertimbangkan kembali untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berbeda. Akhirnya dengan berbagai pertimbangan dan musyawarah didirikanlah sebuah MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang bernama Sunan Ampel.

Nama Sunan Ampel diambil dengan alasan tabarrukan bahwa Sunan Ampel adalah salah satu nama tokoh Wali Songo yang menjadi icon di Jawa Timur. MTs tersebut juga didukung oleh warga sekitar. MTs tersebut didirikan oleh beberapa ulama yang ada di lingkungan MTs tersebut namun yang diketahui hanya sedikit diantaranya adalah Bpk M Cholil, Bpk Jaelani, dan Bpk Abdul Wahid.

#### 4. Visi dan Misi

a. Visi

Visi satuan pendidikan MTs Sunan Ampel Kepung Kediri adalah “Terbentuknya intelektual muslim yang berakhlakul karimah, ahlu sunnati wa al-jama’ati, sehat, terampil, supel dalam bergaul, tegas dalam berprinsip dan berwawasan kebangsaan”.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam
- 2) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris untuk siswa-siswi
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya (khususnya bidang seni dan olahraga), sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal

- 7) Menerapkan pola pembelajaran unggul PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Komunikatif, Efektif dan Menyenangkan) dan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Sekolah
- 9) Menerapkan manajemen pelayanan bermutu

c. Tujuan

- 1) Sekolah mampu mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan yang berprinsip pada CTL dan dapat memotivasi peserta didik agar dapat melampaui kriteria minimal yang ditetapkan sekolah
- 2) Sekolah mampu mewujudkan pendidikan dengan menghasilkan lulusan dan outcome yang berkualitas
- 3) Sekolah mampu melaksanakan pengembangan bakat dan minat siswa secara optimal melalui kegiatan Pengembangan diri dan ekstrakurikuler
- 4) Sekolah mampu mewujudkan budaya berbahasa Jawa, Indonesia, Arab dan Inggris pada hari-hari tertentu bagi seluruh warga sekolah
- 5) Sekolah mampu melaksanakan pembiasaan Senyum, salam, salaman, shodaqoh, sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat

Tahajut, dhawamul wudhu (6 SD) serta budaya disiplin dan etika pergaulan yang baik bagi seluruh warga sekolah.

- 6) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan yang mendukung pencapaian prestasi bidang akademis dan non akademis
- 7) Sekolah mampu mewujudkan pribadi yang baik sehingga dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan keluarga
- 8) Sekolah mampu mewujudkan pribadi yang baik sehingga dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan masyarakat
- 9) Sekolah mampu mewujudkan pribadi yang mampu menjaga kelestarian lingkungan sarana-prasarana pendidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran
- 10) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan belajar yang bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif untuk belajar aktif, kreatif dan menyenangkan
- 11) Sekolah mampu menumbuhkembangkan kegiatan keagamaan yang menunjang dan memperluas pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama warga sekolah sehingga menjadi pribadi yang tertib dalam kehidupan sehari-hari
- 12) Sekolah mampu mewujudkan budaya disiplin dan etika pergaulan yang baik bagi seluruh warga sekolah

13) Sekolah mampu melaksanakan pembiasaan bertutur kata dan bertindak sopan santun bagi seluruh warga sekolah

d. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar di dalam sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu keberadaannya harus dijaga dan dirawat agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Berikut data sarana dan prasarana yang ada di MTs Sunan Ampel :

Tabel 3.1 Sarana dan prasarana MTs Sunan Ampel

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	14	Baik
2	Musholla	1	Baik
3	Kamar Mandi	3	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Kantin	2	Baik
7	Tempat wudhu	2	Baik
8	Ruang Kantor	1	Baik
9	Ruang TU	1	Baik
10	Ruang Tamu	1	Baik
11	Ruang Radio Komunitas	1	Baik

e. Struktur Organisasi

### Struktur Organisasi MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri

Penasehat : Pengurus Yayasan Nabatul Ulum

Kepala Madrasah : Muda'i S.Ag

Waka : Efi Purnawati S.Pd

PKM Kesiswaan : M. Damanuri, S.Pd

BP/BK : Endik Septian W, S.Pd

Bendahara : Triono, S.Pd

Tata Usaha : Islakul Lailia M, S.Pd.I

Wali Kelas VII A : Islakul Lailia M, S.Pd.I

Wali Kelas VII B : Endik Septian W S.Pd

Wali Kelas VII C : M. Sutaji S.Pd

Wali Kelas VIII A : Jumaidah, S.Pd

Wali Kelas VIII B : Eni Fitria S.Pd

Wali Kelas VIII C : Baderi S.Pd

Wali Kelas VIII D : Ike Agustina S.Pd

Wali Kelas IX A : Romai Angga Risandika S.Pd.I

Wali Kelas IX B : Oemi Fatimah S.Pd

Wali Kelas IX C : Dumiasri S.Pd

## f. Data Guru

Tabel 3.2 Data Guru MTs Sunan Ampel

No	Nama	Mata Pelajaran yang di ampu
1	Mustaslimah, S.Sos	Bahasa Daerah
2	Efi Purnawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
3	M Sutaji S.Pd	Bahasa Arab
4	Muda'I, S.Ag	Aqidah Akhlak
5	Baderi S.Pd	IPA
6	Jumaidah, S.pd	Bahasa Indonesia
7	Oemi Fatimah, S.Pd	Bahasa Inggris
8	Drs Muhammad Imron	Fiqih
9	Dumiasri, S.Pd	Matematika
10	Eni Fitriya, S.Pd.I	Alqur'an Hadis
11	M. Damanuri, S.Pd	PKN
12	Mufidatur Rohmah, M.Si	IPS
13	Ike Agustina, S.Pd	Matematika
14	Endik Septian Wardana, S.Pd	BK
15	Islakhul Laili Maslakhah, S.Pd.I	IPS
16	Hendra Adi Kusuma, S.Pd	Bahasa Inggris
17	Wahyudi Al Amin, S.Pd.I	Aqidah Akhlak
18	Kurniatul Akyunin, S.Si	IPA
19	Romai Angga Risandika, S.Pd.I	SKI
20	Agam Mahyudistira, S.Pd.I	Penjas
21	Triono	Prakarya

g. Data siswa dalam 3 tahun terakhir

a. Data siswa

Tabel 3.3 Data Siswa MTs Sunan Ampel

Kelas	Jumlah siswa		
	2017/2018	2018/2019	2019/2020
VII	119	137	118
VIII	103	114	134
IX	79	95	99
Jumlah	301	346	351

b. Data ruang kelas

Tabel 3.4 Data Ruang Kelas

Kelas	Rombongan
VII	3 ruang kondisi baik, kurang 1 ruang kelas
VIII	3 ruang kondisi baik, 1 ruang kondisi kurang baik
IX	3 ruang kondisi baik

c. Jumlah rombongan belajar

Tabel 3.5 Jumlah Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Rombongan Belajar
VII	3 Rombongan Belajar
VIII	4 Rombongan Belajar

IX	3 Rombongan Belajar
----	---------------------

#### D. Sumber Data

Klarifikasi sumber data menurut Arikunto, sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo :

Secara umum sumber data dapat diklarifikasikan menjadi 3 jenis yang disingkat 3P (Person, Paper, Plece) *Person* (Orang) adalah tempat peneliti bertanya mengenai variable yang sedang diteliti. *Paper* (Kertas) yang berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya, berfungsi sebagai tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya. *Place* (tempat), yang berupa ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kertas, dan lain sebagainya, yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.<sup>54</sup>

Menurut Trianto, “Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.”<sup>55</sup>

Adapun sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, jadi sumber data menunjukkan dari mana asal muasal suatu informasi, serta data diperoleh dari sumber data yang tepat.

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

##### 1. Sumber Data Primer

<sup>54</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), 33.

<sup>55</sup>Trianto, *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2012), 33.

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>56</sup> Data utama dalam penelitian ini adalah kata dan tindakan dari Kepala sekolah dan Guru mengaji terkait Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Mts Sunan Ampel Siman Kepung Kediri. Sedangkan data tambahannya adalah semua data atau informasi yang berasal dari para informan yang di anggap juga mengetahui dan memahami tentang fokus penelitian yang diteliti sebagai halnya Kepala Sekolah, Tata Usaha.

## 2. Data Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>57</sup> Selain itu penelitian juga bersumber dari dokumen yang ada di Mts Sunan Ampel Kepung Kediri.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>58</sup> Jadi wawancara adalah kegiatan Tanya

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 308.

<sup>57</sup>Ibid, 309.

<sup>58</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017), 83.

jawab peneliti dengan narasumber secara langsung dan terbuka. Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, para pengajar membaca Al-Qur'an serta beberapa siswa di Mts Sunan Ampel Siman Kepung Kediri. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan mengetahui langkah-langkah Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## 2. Observasi

Metode ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dari objek penelitian. Sedang menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>59</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>60</sup> Dengan metode ini diharapkan dapat dikumpulkan data mengenai Strategi Guru membaca Al-Qur'an serta data-data yang relevan yang dapat menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Mts Sunan Ampel Siman Kepung Kediri.

---

<sup>59</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 236.

<sup>60</sup>Ibid, 84.

Selain itu, penggunaan metode dokumentasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan data-data dengan menyalin dokumen yang sudah ada di Yayasan (sebagai objek) yang diteliti. Metode ini dilaksanakan untuk mendapatkan data antara lain adalah tentang letak geografis, visi dan misi, keadaan siswa MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri.<sup>61</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, 335.

Reduksi data adalah merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>62</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang pelaksanaan Strategi Guru

Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui

---

<sup>62</sup>Ibid, 338-345.

Penerapan Metode An-Nahdliyah di Mts Sunan Ampel Kepung Kediri terdiri dari :

1. Perpanjangan Pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.
2. Meningkatkan Ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>63</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Muhamaid 2006 tahapan penelitian kualitatif meliputi :

1. Menentukan permasalahan
2. Melakukan studi literature
3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan

---

<sup>63</sup>Ibid, 369-372

5. Penetapan metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah
6. Analisis data selama penelitian
7. Analisis data setelah : validasi dan realibilitas
8. Hasil : cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu table frekuensi.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Jaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 81.